

TINJAUAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI DI OBJEK WISATA PULAU BELIBIS KOTA SOLOK

Zikrian Radeski¹, Hastria Effendi dan Wilda Welis
Universitas Negeri Padang

Abstract

The problem of this research is the low endurance ability of the Banuhampu SMA N 1 soccer team player in Banuhampu Subdistrict, Agam Regency. This study aims to determine the effect of date palm extract on the endurance ability of the football team players of SMA N 1 Banuhampu, Banuhampu District, Agam Regency. The type of this research is quasi-experimental, the population in this study were all football team players of SMA N 1 Banuhampu, Banuhampu Subdistrict, Agam Regency, which numbered 20 people. The sampling technique is total sampling, which is to take the entire population to become a sample of as many as 20 people. Data collection was carried out by pre-test and post-test the endurance ability of the SMA N 1 Banuhampu football team in Banuhampu Subdistrict Agam Regency using the bleep test (Multi Stage Fines Test). Comparative analysis using a different mean test formula (t test) with a significance level of α 0.05. From the analysis of the data obtained the results: The effect of giving palm juice to the endurance ability of football team players Banuhampu N 1 High School Banuhampu District Agam, with the acquisition of the test coefficient "t" is $t_{count} = 15.08 > t_{table} 1.73$.

Keywords: Endurance Ability, Giving Sari Dates.

Abstrak

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti untuk meninjau manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Masalah penelitian ini adalah belum jelasnya gambaran manajemen *perencanaan, pengorganisasian, pergerakan* dan *pengawasan* olahraga rekreasi yang ada di pulau belibis kota solok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah *kualitatif* dengan format *deskriptif*. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai, lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok secara keseluruhan terbilang cukup baik terlihat dari tercapainya aspek *perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan* dalam mengelola manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Meskipun ada beberapa kendala yang terjadi dalam mengelola manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.



Kata kunci: Manajemen, Olahraga Rekreasi

Pendahuluan

Era modern ini telah banyak perkembangan yang begitu pesat terjadi, negara Indonesia telah banyak giat membangun untuk mencapai suatu keadaan dimana ada keadilan dan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan yang dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat baik lahir maupun batin. Dari keadaan tersebut dapat di harapkan perbedaan antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Namun untuk mejunu cita-cita yang sejati di perlukan suatu perjuangan yang terus menerus untuk teteap bisa menjadi sejahtera, rukun, makmur dan damai.

Dalam kehidupan sekarang banyaknya masalah-masalah yang terjadi dan tingginya angka pengangguran, kemiskinan, pendidikan dan produktivitas yang kecil. Ketidak tersedian lapangan kerja tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang saja tetapi juga menjadi masalah di seluruh negara, salah satunya dalam bidang olahraga, olahraga raga adalah suatu keguitan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan drajat kesehatan secara maksimal, dalam olahraga banyak terdapat cabang cabang atau pilihannya, salah satunya olahraga rekreasi .

Undang-undang republik indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem keolahragaan nasional Pasal 26 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekerasi.

(1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial. (2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat. (3) dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan smemanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi. (4) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat. (5) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal. (6)



Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkembangkan sanggar-sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Olahraga rekreasi yang ada di kota dan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat kini mulai gencar-gencar dalam membangun, banyaknya tempat-tempat yang menjual jasa olahraga rekreasi dalam bentuk intensitas tinggi dan rendah seperti Objek Wisata Bukik Cinangkik, Objek Wisata Angin Berhembus, Objek Wisata Puncak Thailan, Objek Wisata Laing Park, dan Objek Wisata Pulau belibisdalam pengembangan olahraga rekreasi Objek Wisata Pulau Belibis lebih ergonomis bagi waraga Kota Solok karena berada di Pusat Kota Solok yaitu tepatnya di daerah Ampangkualao Kota Solok .

Objek wisata Pulau Belibis Kota Solok adalah objek wisata di sumatra barat yang wajib dikunjungi untuk penggemar waisata alam, rekreasi dan hobi. Ada banyak tempat wisata solok yang meninjkilkan keindahan panoramanya, dan pulau belibis adalah salah satunya. Pulau Belibis merupakan tempat wisata yang unik karena menggabungkan keindahan alam dengan fasilitas rekreasi dan para pemilik hobi memancing, jadi tempat ini memiliki berbagai daya tarik.

Lokasi objek wisata Pulau Belibis ada di sebelah selatan pasar solok dan dekat dengan arena pacuan kuda bernama Ampang Kualo, jarak dari pasar Solok sekitar 2 km dan lokasinya bisa di jangkau dengan mudah menggunakan kendaraan atau bahkan berjalan kaki.

Objek wisata Pulau Belibis Kota Solok banyak menawarkan berbagaimacam wahana olahraga rekraeasi dan sarana prasana rekrasi seperti flyng fox, balon udara mini, pemancingan umum, permainan bola air, berkuda, sampan kayuh dan lain sebagainya wahana permainan anak-anak, pondok-pondok lesehan, tempat makan, wc umum dan tempat parkir. Dalam pegembangannya maka diperlukan suatu cara agar bisnis objek wisata yang bernuansa alam dan juga binis dalam bidang olahraga rekreasiini bisa berjalan dengan baik.

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen objek wisata Pulau Belibis Kota Solok, karena setelah dilakukan observasi masih banyak terlihat sarana dan prasana, pengelolaan, pelayanan dan pemasaran objek wisata laing park Kota Solok kurang memadai ada



beberapa kekurangan yang perlu dibenahi data diambil dari observasi yang dilakukan oleh penulis di objek wisata penulismelakukan observasi beberapa kali maka terlihat banyak kekurangan seperti, tempat parkir yang tidak teratur (2) tidak jelasnya petugas di objek wisata Pulau Belibis karna tidak menggunakan baju seragam (3) kurangnya promosi objek wisata Pulau Belibis Kota Solok (5) sarana jalan untuk pejalan kaki masih menggunakan media tanah (6) peralatan untuk melakukan permainan yang bersifat membutuhkan aktivitas fisik untuk anak-anak masih alakadarnya (7) minimnya anggaran yang di berikan oleh pemerintah untuk menunjang kualitas olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok(8) pembangunan sarana dan prasarana yang belkum rampung sehingga mengurangi nilai objek wisata itu sendiri. Jadi untuk menghadapi masalah tersebut masih sangat di perlukan Manajemen pengelolaan yang baik pada objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Oleh sebab itu untuk melihat secara jelas bagaimana cara penerapan pengelolaan manajemen objek wisata Pulau Belibis Kota Solok, fungsi-fungsi manajemen maupun program-program yang berperan penting dalam peningkatan objek wisata Pulau Belibis Kota Solok maka peniliti tertarik untuk meneliti tentang **“Tinjauan Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.**

Metode

Berdasarkan judul penelitian dan masalah maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Maka pada penelitian ini penulis hanya ingin mendeskripsikan tentang manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Pendekatan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy Moleong (2005: 4) “mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa uraian bukan angka, dalam bentuk deskripsi dan gambaran dari orang-orang yang bersangkutan mengenai manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Data dihimpun dengan pengamatan



yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Menurut Aksara Sudarwan Danim (2002: 41) “pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Dengan kata lain, tujuan pendekatan deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini”.

Dari uraian di atas penelitian ini bersifat deskriptif, Menurut Arikunto (2009:234). mengemukakan bahwa:”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode ini menggambarkan data yang ditemui dilapangan yaitu tentang manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deksriptif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu Heuristik adalah suatu teknik dalam pengumpulan data, sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data materi sejarah atau evidensi sejarah. Sumber menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis, atau dokumen dan artefak. Langkah-langkah kerja yang dilakukan oleh peneliti pada tahap heuristic ini adalah mencari dan mengumpulkan serta menemukan data sejarah dan sumber-sumber yang peneliti anggap relevan dengan kajian penulis. Peneliti mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti, baik berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer yang penulis pakai adalah dokumen dan sumber lisan. Sumber lisan berupa wawancara lapangan dengan kepala dinas pariwisata kota Solok, kepala bidang objek wisata pariwisata kota solok, kepala sesi prasarana dan SDM pariwisata di dinas pariwisata kota Solok, kepala sesi analisis pengelolaan objek wisata di dinas pariwisata kota Solok dan para petugas olahraga rekreasi objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan wawancara dengan narasumber bahwa manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok sudah terbilang baik karena telah meliputi beberapa aspek sebagai berikut:



a. Perencanaan

Perencanaan manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau belibis Kota Solok sudah terbilang baik di karenakan dari faktor sumber daya manusia adanya perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang kualitas dari olahraga rekreasi yang ada di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok, Dari faktor sumber alam di lakukan pembenahan secara berkala untuk menunjang dalam menempatkan olahraga rekreasi di objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok dan dari faktor sarana dan prasarana diberikannya anggaran oleh pemerintah di setiap tahunnya untuk menunjang kualitas dari olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

b. Organisasi

Organisasi manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau belibis Kota Solok terbilang cukup baik di karenakan dari faktor sumber daya manusia telah terdinya kerjasama antara masyarakat di sekitar daerah objek wisata Pulau belibis untuk menjadi petugas pengelola di beberapa olahraga rekreasi yang ada di objek wisata itu sendiri walaupun ada beberapa kendala yang terjadi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok bahwa beberapa dari masyarakat setempat mengklaim adanya tanah masyarakat yang dipakai oleh dinas pariwisata Kota Solok dalam mengelola olahraga rekreasi di daerah objek wisata itu sendiri, dari faktor sumber daya alamnya, telah dilakukannya penempatan petugas yang sesuai dengan jabatan mereka masing-masing, dari faktor sarana dan prasarana, adanya rasa tanggung jawab penuh pada petugas olahraga rekreasi dalam menjaga sarana dan prasarana olahraga rekreasi yang ada di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Walaupun masih adanya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.

c. Pergerakan

Pergerakan dalam manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok sudah baik. Karena dari faktor sumber daya manusia terdapat kegiatan anggota organisasi yang terkait dalam melakukan olahraga rekreasi, setiap anggota organisasi mempunyai keahlian yang baik di bidang masing dalam berjalannya olahraga rekreasi yang ada di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Dari faktor sarana dan prasarana, telah dilakukan pencatatan



untuk penggunaan peralatan dalam melakukan kegiatan rekreasi, di buatnya sarana dan prasarana untuk anak-anak dan orang dewasa meskipun kadang anak-anak juga menggunakan wahana olahraga rekreasi untuk orang dewasa.

d. Pengawasan

Pengawasan dalam manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok sudah baik. Karena dari faktor sumber daya manusianya adanya kerjasama yang baik antara pengelola olahraga rekreasi dan adanya dampak positif olahraga rekreasi bagi masyarakat setempat. Dilihat dari faktor sumber daya alamnya dilaksanakan pengawasan terhadap petugas pengelola olahraga rekreasi, tetapi belum tersifikasinya para petugas olahraga yang ada di objek wisata pulau Belibis Kota Solok. Kekurangan itu akan di benahi dengan akan di berikan sertifikasi kepada petugas pengelola untuk di anggarakan tahun 2019 oleh dinas pariwisata Kota Solok. Dilihat dari faktor sarana dan prasarana dilakukannya pengecekan secara berkala saran dan prasarana olahraga rekreasi yang ada di objek wisata itu sendiri dan diberikannya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada.

Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok terbilang sudah cukup baik karena berdasarkan dari pannelitian yang dilakukan dengan mewawancarai narasumber di dukung dengan dokumentasi dan foto, terlihat dari faktor perencanaan yang dilakukan oleh pihak pengelola olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok cukup baik berjalan dengan semestinya, terlihat dari faktor organisasi yang ada di olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis dikelola dengan baik, dari faktor pergerakan yang di laksanakan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok cukup baik dan dari faktor pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak pengelola olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok terbilang baik. Meskipun masih ada beberapa kendala yang terjadi dalam manajemen pengelolaan olahraga rekreasi yang ada di objek wisata Pulau Belibi Kota Solok.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengurus olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi



manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kota Solok agar memberikan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada petugas olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok untuk meningkatkan kinerja dilapangan.
3. Untuk Kelompok Sadar Wisata selalu memperhatikan dan mengawasi jalannya olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.
4. Untuk pengurus olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok agar dapat mengkoordinir anggotanya dengan tepat guna pelayanan yang optimal kepada pengunjung/wisatawan.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dapat teridentifikasi secara luas.

Daftar Rujukan

- Agus, Apri. 2013. " *Manajemen Kebugaran Jasmani* ". Padang: Sukabina Press.
- A.Muri Yusuf. 2014. " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* ". Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Arikunto, S. 2010. " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ". Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ". Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Berhan. 2005. " *Metode Penelitian Kuantitatif* ". Jakarta: Prenadamedia
- Effendi, Usman. 2014. " *Asas Manajemen* ", cetakan KE II Jakarta : Rajawali Pers.
- Eko Putro. 2014. " *Evaluasi Pembelajaran* ". Yogyakarta : PustakaPelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. " *Menjadi Peneliti Kualitatif* ". Bandung: Pustaka Setia.
- Harsuki. 2012. " *Pengantar Manajemen Olahraga* ". Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2001. " *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah* ". Jakarta: PT Toko Gunung Agung.



- Hasibuan, Malayu. 2011. *"Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. S.P 2014. *"Manajemen Sumber Daya Manusia" (Edisi Revisi)* Bumi Aksara . Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2005. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Remaja.
- Rosmaneli, dkk. 2016. *"Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi"*. Padang: UNP Press.
- Rue, Terry. 2012. *Dasar- Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rue, Terry. 2012. *"Dasar- Dasar Manajemen "*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif"*. Bandung :Alfabeta.
- Solihin, Ismail. 2010. *"Pengantar Manajemen "*. Bandung: Erlangga.
- Tim Mata Kuliah Rekreasi. 2016. *"Olahraga Rekreasi "*. Padang: UNP Press.
- UUD BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional www.google.map.com
- Ismail. 2001 . *"Metodologi Penelitian"*. Padang: UNP Press.
- _____ (2010). *Penulisan Tugas Akhir/Skripsi. Buku Panduan*: UNP